

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh *non performing financing* (NPF) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018 sebagai berikut:

1. *Non performing financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini berdasarkan uji t, hasil uji thitung pada variabel *non performing financing* (NPF) sebesar 6,010 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai thitung lebih dari ttabel ($6,010 > 2,045$) maka H_0 diterima yang berarti bahwa variabel *non performing financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018.
2. Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini berdasarkan uji t, hasil uji thitung pada variabel biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) sebesar -4,756 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai thitung kurang dari ttabel ($-4,756 < -2,045$) maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018.
3. *Non performing financing* (NPF) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini berdasarkan hasil uji f, diperoleh nilai fhitung sebesar 69,53 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai fhitung $> f_{tabel}$ (69,53

>3,33) Maka Ha diterima yang Artinya secara simultan *non performing financing* (NPF) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan simpulan diatas,maka peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Saran yang dapat diberikan bagi bank dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan tetap dijaga kualitasnya agar masalah yang ditimbulkan oleh pembiayaan bermasalah tidak menurunkan kinerja bank khususnya dari segi profitabilitas sehingga bank tetap sehat.
- b) Peningkatan jumlah pembiayaan dan investasi lainnya yang memiliki nilai tambah perlu tetap dijaga keberlangsungannya agar dapat menghasilkan return yang diharapkan bank.
- c) Bank sebaiknya lebih bekerja keras untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya yang berada di peringkat rendah bahkan terendah untuk meningkatkan profitabilitasnya. Keefisienan tersebut didapatkan dengan mengurangi atau menghilangkan kegiatan operasi yang tidak memberikan nilai tambah atau merugikan, sehingga pendapatan operasional bisa menutupi biaya operasional yang dikeluarkan bank.
- d) Jika terjadi inflasi yang tinggi pihak manajemen harus mampu mempertahankan kinerjanya agar investor dan masyarakat umum dapat berpindah ke perbankan syariah.
- e) Jikasuku bunga pinjaman besar maka akan berpengaruh pada kredit bermasalah, untuk itu manajemen bank harus mampu mendorong

masyarakat untuk beralih pada bank syariah karena bank syariah bisa mengatasi dengan adanya *profit sharing* atau bagi hasil.

- f) Pihak bank harus dapat menjaga nilai NPF agar tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu di bawah 5%.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:
 - a) Memperbesar cakupan objek penelitian dalam dunia perbankan syariah, yaitu tidak hanya Bank Umum Syariah tetapi termasuk di dalamnya Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
 - b) Melakukan penelitian perbandingan dengan objek lembaga perbankan syariah yang ada di dalam negeri dan di luar negeri.
 - c) Menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid.